2

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

KOTAMADIA SALATIGA
PROPINSI JAWA TENGAH

BAWALAH BUKU INI !

SETIAP PERGI KE TEMPAT PELAYANAN KESEHATAN

BAKTI HUSADA

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KESEHATAN
PROPINSI JAWA TENGAH
dan

JICA

PROYEK KB - KESEHATAN IBU DAN ANAK
JAPAN INTERNATIONAL COORPERATION AGENCY

1994

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

KOTAMADIA SALATIGA
PROPINSI JAWA TENGAH

KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN KESEHATAN
PROPINSI JAWA TENGAH
dan
JICA PROYEK KB - KESEHATAN IBU DAN ANAK
JAPAN INTERNATIONAL COORPERATION AGENCY
1994

DAFTAR ISI

I. Identitas dan latar belakang keluarga 1

II. Ibu hamil.
- 1. Riwayat Kehamilan Sebelumnya 2
- 2. Faktor-faktor Resiko Kehamilan Pada Ibu 2
- 3. Kurva Tinggi Fundus 3
- 4. Pemeriksaan Kehamilan 4
- 5. Tanda-tanda bahaya kehamilan 5
- 6. Pencegahan Agar Tidak Terjadi Bahaya pada waktu hamil dan melahirkan 6
- 7. Petunjuk Bagi Ibu Yang Sedang Hamil 7
- 8. Kebersihan Gigi Selama Hamil dan setelah Persalinan 8
- 9. Anjuran Makanan Satu Hari 9
- 10. Makanan Yang Baik Bagi Ibu Hamil 10
- 11. Tablet Tambah Darah 10
- 12. Kelompok Bahan Makanan 11

III. Ibu Bersalin
- 1. Persiapan Sebelum Persalinan Di Rumah 12
- 2. Tanda-tanda Bahaya Pada Waktu Melahirkan 12
- 3. Riwayat Persalinan 12
- 4. BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah) 14
- 5. Apakah Tetanus Neonatorum Itu ? 15

IV. Keluarga Berencana 16

V. Balita
- 1. KMS Balita Umur 0 - 1 tahun 18
- 2. PLKA (Pengukuran Lingkar Kepala Anak) 19
- 3. Catatan Pemberian Imunisasi Bayi 19
- 4. Penyakit yang sering terdapat pada Bayi & Anak ISPA & Diare 20
- 5. Tumbuh Kembang Anak 23
- 6. Stimulasi Dini dan Perkembangan Anak 24

VI. Bayi Umur 0-3 Bulan
- A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi Berumur : 0-3 Bulan 25
- B. Stimulasi Dini Pada Umur 0 - 3 Bulan 25
- C. Pemeriksaan Kesehatan 26

VII. Bayi Umur 3 - 6 Bulan
- A. Yang diperlukan Bagi Kesehatan Bayi 3 - 6 Bulan 27
- B. Stimulasi Dini Pada Umur 3 - 6 Bulan 27
- C. Pemeriksaan Kesehatan 28
- D. Pemeriksaan Kesehatan 28

VIII. Bayi Umur 6 - 9 Bulan
- A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi Berumur : 6 - 9 Bulan 29
- B. Stimulasi Dini Pada Umur 6 - 9 bulan 29
- C. Penyuluhan Gizi, Diare, Gigi 30
- D. Pemeriksaan Kesehatan 31

IX. Bayi Umur 9 - 12 Bulan
- A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi Berumur : 9 - 12 bulan 32
- B. Stimulasi Dini Pada Umur 6 - 9 Bulan 32
- C. Penyuluhan Gizi, Gigi 33
- D. Pemeriksaan Kesehatan 33

X. KMS Balita Umur 1 - 2 tahun 34

XI. Anak Umur 12 - 18 bulan
- A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur : 12 - 18 bulan 35
- B. Stimulasi Dini Pada Umur 12 - 18 bulan 35
- C. Catatan Pemberian kapsul Vit. A 36
- D. Pemeriksaan Kesehatan 36

XII. Anak Umur 18 - 24 bulan
- A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur : 18 - 24 bulan 37
- B. Stimulasi Dini Pada Umur 18 - 24 bulan 38
- C. Penyuluhan Gizi, Gigi 38
- D. Pemeriksaan Kesehatan 38

XIII. KMS Balita 2 - 3 tahun 39

XIV. Pemeriksaan & Kebersihan Gigi Anak Usia 2 - 6 tahun 40

XV. Anak Umur 2 - 3 tahun
- A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Bayi Berumur : 2 - 3 tahun 41
- C. Stimulasi Dini Pada Umur 2 - 3 tahun 41
- D. Penyuluhan Gizi, Gigi 42
- E. Pemeriksaan Kesehatan 42

XVI. KMS Balita Umur 3 - 4 tahun 43
XVII. KPAP (Kuesioner Perilaku Anak Pra Sekolah) 44
XVIII. Anak Umur 3-4 tahun
A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur : 3 - 4 tahun 45
B. Stimulasi Dini Pada Umur 3 - 4 tahun 45
C. Pencatatan Pemberian Kapsul Vit A 46
D. Pemeriksaan Kesehatan 47
XIX. KMS Balita Umur 4 - 5 tahun 47
XX. Anak Umur 4 - 5 tahun
A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur : 4 - 5 tahun 48
B. Stimulasi Dini Pada Umur 4 - 5 tahun 48
C. Penyuluhan Gizi, Gigi 49
D. Catatan Pemberian Kapsul Vit. A 49
E. Pemeriksaan Kesehatan 49
XXI. Anak Umur 5 - 6 tahun
A. Yang Diperlukan Bagi Kesehatan Anak Berumur : 5 - 6 tahun 50
B. Stimulasi Dini Pada Umur 5 - 6 tahun 50
C. Penyuluhan Gigi 51
D. Pemeriksaan Kesehatan 51

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

I. IDENTITAS DAN LATAR BELAKANG KELUARGA

No.Reg Tanggal :

Nama Ibu	:	Gol. darah Ibu :
Agama	:	
Nama Anak	:	Gol. darah Anak :
Tgl. lahir / umur	:	
Jenis kelamin	: Laki - laki / Perempuan	
Nama Bapak	:	
Agama	:	
Alamat	: Jl.	
	Kelurahan :	
	R.W : R.T	

LATAR BELAKANG KELUARGA

Umur Ibu	:	Tahun
Usia Nikah	:	Tahun
Pendidikan Ibu	:	
Pekerjaan Ibu	:	
Pendidikan Bapak	:	
Pekerjaan Bapak	:	

II. IBU HAMIL

1. Riwayat Kehamilan Sebelumnya

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

No. Keha-milan	ANAK				Kelainan Persalinan*	Ketr**
	Kelamin L / P	Umur	Hidup	Mati		

G ☐ P ☐ A ☐

* Pada kolom ini, kalau keguguran ditulis keguguran disertai umur kehamilan

** Pada kolom ini ditulis perkiraan sebab kematian, dan lain-lainnya

2. FAKTOR-FAKTOR RESIKO KEHAMILAN PADA IBU

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

Berilah tanda V kalau ya dan O kalau tidak JANGAN diisi kalau tidak diketahui :

1. Umur kurang 20 th atau lebih 35 th. ☐
2. Jarak kehamilan terakhir kurang 2 th. ☐
3. Jumlah persalinan 5 kali/lebih. ☐
4. Tinggi badan kurang dari 145 cm. ☐
5. Riwayat kelainan letak janin. ☐
6. Tekanan darah lebih 160/95. ☐
7. Pendarahan selama kehamilan. ☐
8. Penyakit menahun TBC Paru, Hepatitis, Ginjal, Kencing manis,..... ☐
9. Lain-lain :
   ..... ☐
   .....

APABILA ANDA TERMASUK MEMPUNYAI FAKTOR RESIKO, DI - ANJURKAN BERSALIN DI RUMAH SAKIT.

3. KURVA TINGGI FUNDUS

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

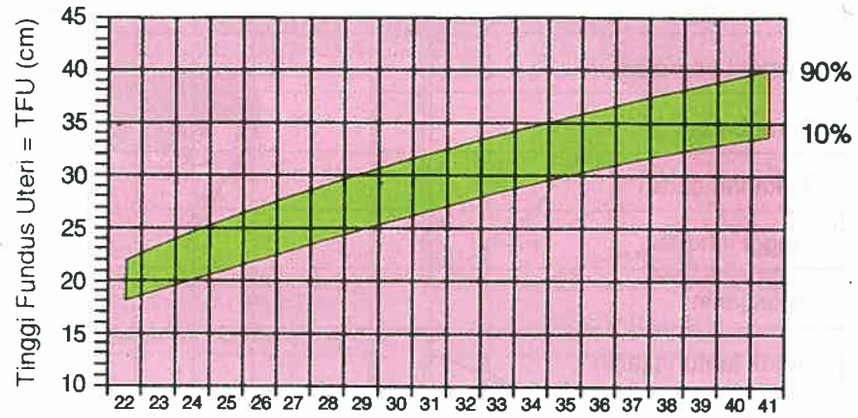

Gravidograf (Simfisis-Fundus-Graf) dengan rentangan 10 - 90 persentile

APABILA :
Tinggi fundus Uteri/Tinggi kandungan berada dibawah Daerah **HIJAU** (Kemungkinan Terdapat **GANGGUAN** pertumbuhan janin) Ibu perlu mendapat makan makanan bergizi 1-2 piring lebih banyak daripada waktu tidak hamil, dan memeriksakan diri lebih lanjut pada dokter.

APABILA :
Tinggi Fundus Uteri (**TFU**) berada diatas Daerah **HIJAU** Ke—mungkinan Terdapat **KELAINAN** perkembangan janin, misal : kembar, hydramnion dll) ----------> **RUJUK**

4. PEMERIKSAAN KEHAMILAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

Umur kehamilan (minggu)	8	12	16	20	24	28	32	36	40	44
Tanggal pemeriksaan										
Berat badan										
Tekanan darah										
Tinggi fundus										
Letak janin										
Detak jantung janin										
Vaksinasi T.T										
Tablet tambah darah										
PMT/Penyuluh gizi										
Edema/bengkak										
Pemeriksaan Lab. *) - air seni : protein reduksi - darah : Hb. VDRL - lain-lain										Dirujuk
HPHT :				Perkiraan Persalinan :						
Keluhan										
Catatan : - Pengobatan - Rujukan										

*) : Pemeriksaan laboratorium hanya atas indikasi.

5. TANDA - TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Perhatikan Tanda - tanda BAHAYA ini SEGERALAH Mencari Pertolongan !

MUAL DAN MUNTAH - MUNTAH LEBIH DARI 6X SEHARI

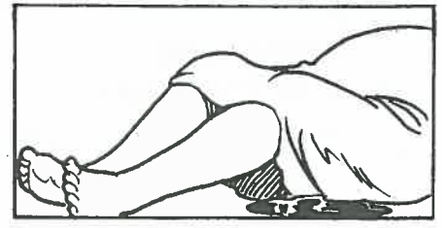

PERDARAHAN

KEJANG - KEJANG

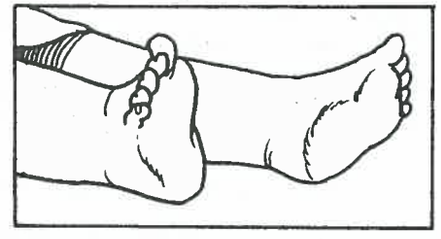

KAKI BENGKAK + SAKIT KEPALA

AIR KETUBAN PECAH SEBELUM WAKTUNYA

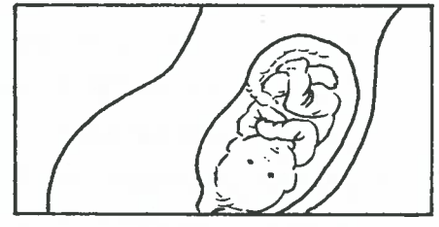

TIDAK ADA GERAK JANIN

NYERI HEBAT DIPERUT ATAU PINGSAN SEWAKTU PERSALINAN

DEMAM LEBIH DARI 3 HARI 3 MALAM

6. PENCEGAHAN AGAR TIDAK TERJADI BAHAYA PADA WAKTU HAMIL DAN MELAHIRKAN

1. Makanlah LEBIH BANYAK 1 - 2 piring dari biasanya, setiap hari selama hamil dan menyusui dengan jenis makanan yang beraneka ragam.
2. PERIKSAKAN kehamilan Ibu SEDINI MUNGKIN dan TERATUR sekurang-kurangnya 4 kali
   1 kali pada kehamilan umur 1 - 3 bulan
   1 kali pada kehamilan umur 4 - 6 bulan
   2 kali pada kehamilan umur 7 - 9 bulan
3. Mintalah suntikan ANTI TETANUS (T.T) 2 kali selama hamil.
4. Minumlah TABLET TAMBAH DARAH pada waktu hamil sampai 42 hari, setelah melahirkan.
   (sekurang-kurangnya 90 tablet)
5. Lakukan PERSIAPAN menyusui dengan perawatan payudara teratur selama hamil.
   Berikan ASI (Air Susu Ibu) saja pada bayi anda SEGERA SETELAH MELAHIRKAN, sampai usia 4 bulan dan lanjutkan pemberian ASI dan makanan tambahan sampai usia 2 th.
6. Mintalah pertolongan ke TENAGA KESEHATAN apabila ibu merasakan ada KELAINAN selama hamil.
7. Mintalah pertolongan persalinan kepada :
   PETUGAS KESEHATAN/DUKUN TERLATIH.
8. Ibu jangan melakukan pekerjaan berat.
9. Dapatkan 1 kapsul vitamin A dosis tinggi segera setelah melahirkan.

7. PETUNJUK BAGI IBU YANG SEDANG HAMIL

MAKAN CUKUP DAN BERGIZI

JAGALAH KEBERSIHAN BADAN

JANGAN MAKAN OBAT TANPA PETUNJUK DOKTER

CUKUP ISTIRAHAT

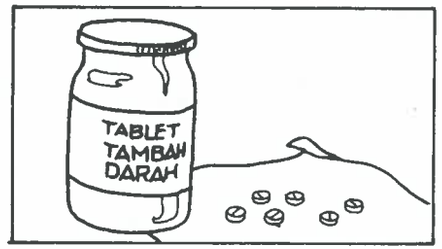

MAKAN TABLET TAMBAH DARAH

PERIKSAKAN DIRI SECARA TERATUR

MINTALAH SUNTIKAN TT SEBA–NYAK 2 KALI SELANG 1 BULAN

PERHATIKAN BERAT BADAN IBU

8. KEBERSIHAN GIGI SELAMA HAMIL DAN SETELAH PERSALINAN

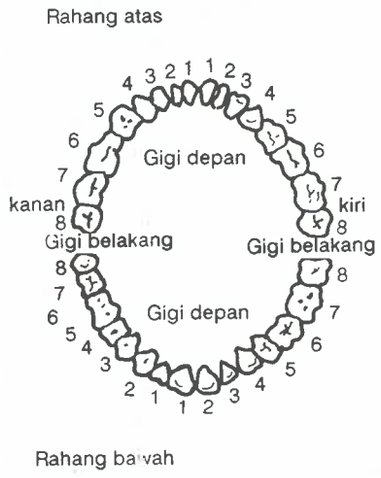

GOSOKLAH GIGI ANDA SETIAP KALI SESUDAH MAKAN

PERIKSAKANLAH GIGI ANDA KE DOKTER GIGI ATAU PUSKESMAS, PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI

Diisi oleh :Tenaga Kesehatan

PEMERIKSAAN	I	II
Tanggal		
Umur kehamilan		
Keluhan sakit gigi		
Gigi berlubang		
Gigi yang ditambal		
Gusi mudah berdarah		
Lain-lain		
Saran :		

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan Gigi

DIAGNOSA	PENGOBATAN

9. ANJURAN MAKANAN SATU HARI

GOLONGAN	Berat Badan (kg)	NASI 200 g atau padanannya	LAUK 50 g ikan/ 25 g tempe/ atau padanannya	SAYUR 100 g	BUAH 100g pepaya atau padanannya	SUSU 200 CC
WANITA						
20 - 39 tahun	50	3½ X	1½ X, 3 X	1½ X	2	
40 - 59 tahun	50	3 X	1½ X, 3 X	1½ X	2	
Hamil		4 X	2 X, 4 X	3 X	2	1 X
Menyusui		5 X	2 X, 5 X	3 X	2	1 X

CATATAN : 100 gr beras = 200 gr NASI

MAKANLAH TELUR SATU BUTIR SEHARI ATAU MAKANLAH MAKANAN YANG MENGANDUNG TELUR

10.

MAKANAN YANG BAIK BAGI IBU HAMIL

Setiap hari, Ibu Hamil HARUS makan makanan bergizi 1 - 2 piring LEBIH BANYAK dari keadaan tidak hamil,

ATAU

Setiap kali makan, JUMLAHNYA DITAMBAH atau BANYAK MAKAN MAKANAN SELINGAN misalnya : BUBUR KACANG HIJAU, KUE, LEMPER DLL.

Untuk Pertumbuhan TULANG DAN GIGI pada JANIN yang dikandungnya, Ibu Hamil HARUS MAKAN Sumber ZAT KAPUR seperti TEMPE, TAHU, KACANG-KACANGAN, SAWI HIJAU, BAYAM, IKAN, HATI, KERANG, DLL.

Agar Ibu Hamil TIDAK KURANG DARAH, makanlah makanan yang mengandung ZAT BESI seperti : SAYURAN HIJAU TUA, HATI, DAGING, TELUR, KACANG-KACANGAN, TEMPE, DLL.

11.

TABLET TAMBAH DARAH

JANGAN LUPA ! IBU HAMIL minum TABLET TAMBAH DARAH :

* Mulai kehamilan BULAN PERTAMA
* Diminum Setiap Hari SATU TABLET
* Akan Berkhasiat bila diminum SECARA TERATUR
* Dapat diperoleh di :
  - POSYANDU
  - PUSKESMAS
  - POLINDES
  - R.S BERSALIN/Klinik
  - R.S NEGERI/SWASTA
  - BIDAN PRAKTEK SWASTA
  - DOKTER PRAKTEK SWASTA

12.

KELOMPOK BAHAN MAKANAN

Makanan sehat untuk ibu hamil dan balita harus mengandung 3 kelompok makanan seperti ini

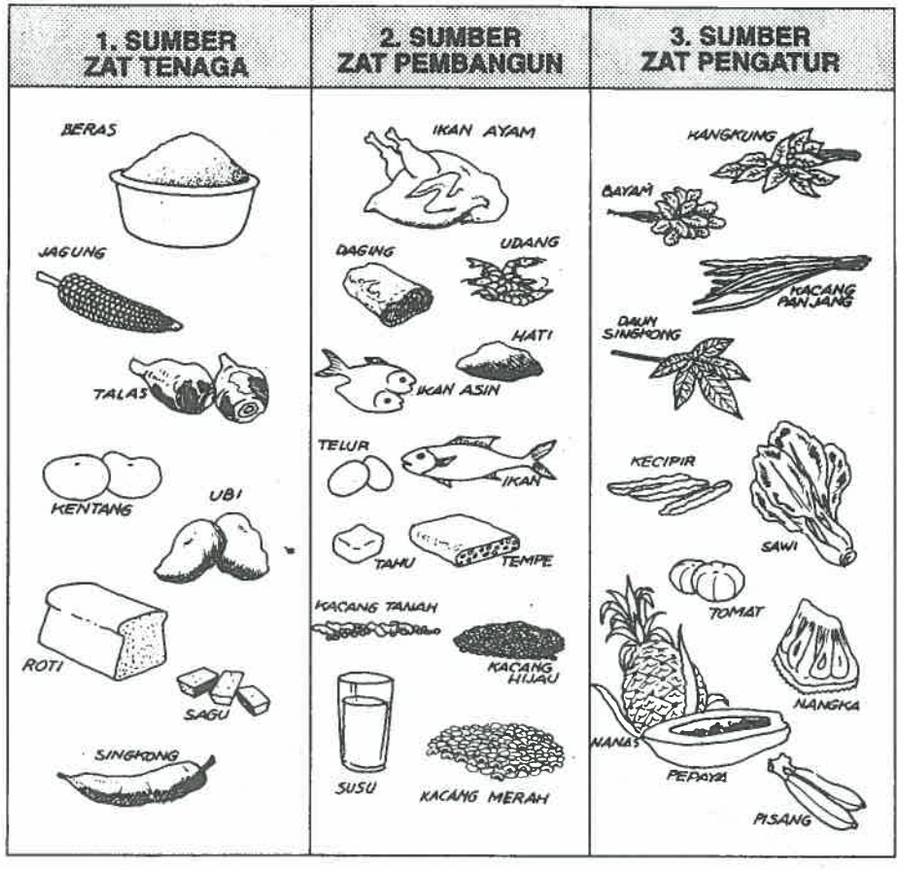

1. Zat tenaga membentuk tenaga di tubuh kita untuk hidup dan bergerak. Bahan ini mudah didapat sehari-hari.
2. Zat pembangunan atau protein dibutuhkan untuk pertumbuhan badan secara baik terutama untuk anak dan ibu hamil dibutuhkan protein yang cukup untuk daya tahan tubuh.
3. Vitamin dan mineral dibutuhkan untuk pemeliharaan badan yang baik dan membantu pencernaan.

III. IBU BERSALIN

1. **PERSIAPAN SEBELUM MELAHIRKAN**

1. TANGAN PENOLONG persalinan dicuci dengan SABUN dan DISIKAT sampai bersih.
   (Kotoran dibawah kuku juga)
2. ALAS tempat ibu berbaring harus BERSIH .
3. Pemotongan TALI PUSAT dilakukan dengan ALAT *(GUNTING/PISAU) yang bersih, tajam, tidak berkarat* dan telah direbus dalam air mendidih selama 15 MENIT.
4. Pengikat Tali Pusat juga direbus dalam air mendidih selama 15 menit.
5. Perawatan tali pusat harus dilakukan dengan bersih TIDAK BOLEH dibubuhi ramuan jamu/abu dapur.
6. Pemberian Imunisasi TT Ibu Hamil sebanyak 2 KALI.

2. **TANDA-TANDA BAHAYA PADA WAKTU MELAHIRKAN**

1. Kelahiran MACET: - lebih dari 18 jam pada kehamilan pertama
   - lebih dari 12 jam pada kehamilan kedua, ketiga,dan seterusnya
2. Anak dalam keadaan SUNGSANG (kepala berada diatas) melintang atau kembar.
3. KELUAR DARAH dari jalan lahir sebelum kelahiran.
4. Tali pusat atau anggota badan Menumbung/keluar lebih dulu.
5. Pingsan.
6. Kejang-kejang.
7. Air ketuban BERBAU BUSUK atau berwarna keruh.

3. **RIWAYAT PERSALINAN**

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan / Dukun Bayi

Tanggal persalinan : .....

Umur kehamilan .....

- **Keadaan bayi** : **Hidup / mati / keguguran / Sehat / asphyxia / lain-lain / di rujuk ke : .....**
  Tunggal / Kembar
- **Keadaan ibu** : **Sehat / sakit / meninggal**
  di rujuk ke : .....

NILAI APGAR (diperiksa 1 dan 5 menit setelah lahir) : ☐☐

TANDA	NILAI		
	0	1	2
- Frekwensi denyut jantung	Tidak ada	< 100	> 100
- Usaha bernafas	Tidak ada	Lemah/tidak teratur	Baik dan teratur
- Tonus otot	Lumpuh	Extremitas dalam fleksi sedikit	Gerakan aktif
- Reflex	Tidak ada	Sedikit gerakan	Menangis kuat
- Warna kulilt	Pucat atau biru seluruh tubuh	Badan merah Ekstremitas biru	Seluruh tubuh kemerahan

Apgar score : ☐ 7 - 10 (bayi normal-bayi resiko rendah)
☐ 4 - 7 (asfiksia sedang)
☐ 0 - 3 (asfiksia berat)

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

Tempat bersalin :
- Rumah Sakit
- Klinik Bersalin
- Rumah Bidan
- Rumah dukun
- Rumah sendiri
- lain-lain .....

Alamat : .....

Penolong persalinan : N a m a .....
- Dokter
- Bidan
- Perawat
- Dukun terlatih
- Dukun tidak terlatih
- lain-lain .....

Alamat : .....

Cara persalinan : spontan / tindakan

Alat pemotong tali pusat :
- Gunting
- Pisau Silet
- Pisau biasa
- lain-lain .....

Perawatan tali pusat : - Povidone iodine (Bethadine) - alkohol - lain-lain : ....

Berat lahir : ..... gram

Panjang lahir : ..... cm

Kelainan pada bayi : .....

Kelainan pada Ibu : .....

CARA MERAWAT TALI PUSAT

1. Tali Pusat dibersihkan SETIAP HARI
2. Dibersihkan dengan Povidon Iodine / Alkohol 70%
3. Kemudian diolesi Povidon Iodine /Alkohol/70%
4. Setelah itu DITUTUP dengan KAIN KASA yang DIBASAHI Povidon Iodine / Alkohol 70 %
5. Lakukan terus sampai tali pusat PUPUT.

Begitu BAYI LAHIR, segera didekapkan pada ibunya.
Sebaiknya Bayi TUDUR SEKAMAR dengan IBUnya.

Pada waktu memberi ASI, pangkulah Bayi anda dan beri KEHANGATAN serta Suasana Menyenangkan.

4. BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR)

waktu lahir beratnya kurang 2500 gram

1. Terjadi karena bayi lahir sebelum 9 bulan atau cukup bulan tetapi tidak tumbuh dengan baik didalam kandungan.
2. Bayi-bayi ini lemah, mudah kedinginan, sering tersedak mudah kena penyakit, gangguan pernafasan & mudah meninggal bila kena penyakit.
3. Bungkus bayi dengan kain bersih, kering, cukup tebal, setiap kencing diganti.
4. Letakan penghangat dekat tempat bayi (botol isi air panas dibungkus kain).
5. ASI tetap diberi (bila tidak bisa menghisap, peras ASI diberikan dengan sendok).

5. APAKAH TETANUS NEONATORUM ITU ?

Tetanus neonatorum adalah Penyakit pada BAYI BARU LAHIR yang dapat menimbulkan KEMATIAN dalam beberapa hari saja.

Penyakit ini disebabkan : MASUKNYA Kuman Tetanus melalui TALI PUSAT yang TIDAK BERSIH atau DITABURI RAMU-RAMUAN.

TANDA-TANDANYA :

1. Bayi yang semula bisa menetek dengan baik, TIBA-TIBA TIDAK BISA.
2. MULUT MENCUCUT seperti mulut ikan.
3. KEJANG-KEJANG, terutama bila disentuh, terkena sinar, atau mendengar suara keras.
4. Pada waktu kejang, wajah BERKERUT, dan RAHANG TERKUNCI/ tidak dapat terbuka lebar.
   Wajah mungkin kebiruan.
5. Kadang-kadang ada Demam.

TANDA-TANDA INI DIMULAI :
3 - 4 HARI Sesudah lahir.

PENYAKIT INI DAPAT TERJADI KARENA :

1. Pemotongan tali pusat tidak bersih.
2. Perawatan tali pusat sampai puput tidak bersih, atau diberi ramu-ramuan.
3. Ibu pada waktu hamil TIDAK diberi suntikan Anti tetanus (T.T), sehingga ibu dan bayi tidak kebal terhadap kuman tetanus.

Pangku dan peluk bayi anda sesering mungkin
Jangan biarkan menangis terlalu lama
Menangis pertanda Bayi anda dalam keadaan
TIDAK NYAMAN dan butuh PERTOLONGAN ANDA

IV. KELUARGA BERENCANA

KELUARGA BERENCANA

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

Methoda kontrasepsi :

- Kondom : tgl. .....
- Pill : tgl. .....
- Inplant : tgl. .....
- I.U.D. : tgl. .....
- Suntik : tgl. .....
- M.O.W. : tgl. .....
- M.O.P. : tgl. .....

POLA DASAR PENGGUNAAN KONTRASEPSI YANG RASIONAL

Masa Menunda kesuburan (Kehamilan)	Masa Mengatur kesuburan / menjarangkan kehamilan 3 - 5 tahun	Masa Mengakhiri kesuburan (tidak hamil lagi)
Kurang 21 tahun	21 tahun - 30 tahun	Diatas 30 tahun
Pil Kondom	IUD Suntikan Susuk KB Pil Kondom	Kontrasepsi Mantap Susuk KB IUD Suntikan Pil Kondom

ANEKA RAGAM ALAT/ OBAT KONTRASEPSI

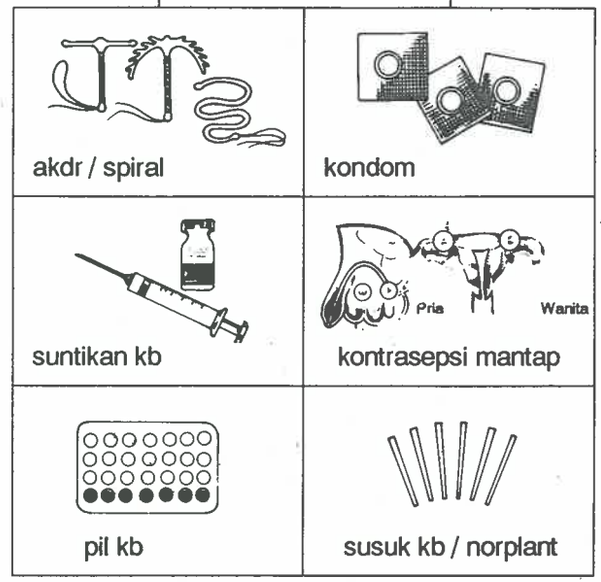

SETIAP PASANGAN DAPAT MEMILIH SALAH SATU DARI KONTRASEPSI TERSEBUT DIATAS

UNTUK MENDAPATKAN PELAYANAN PASANGAN DAPAT DATANG KE :

- Rumah sakit,
- Rumah bersalin,
- Puskesmas,
- Posyandu,
- Bidan didesa,
- dan lain-lain.

V. BALITA

1. KMS BALITA UMUR 0 - 1 TAHUN

Diisi oleh : **Kader**

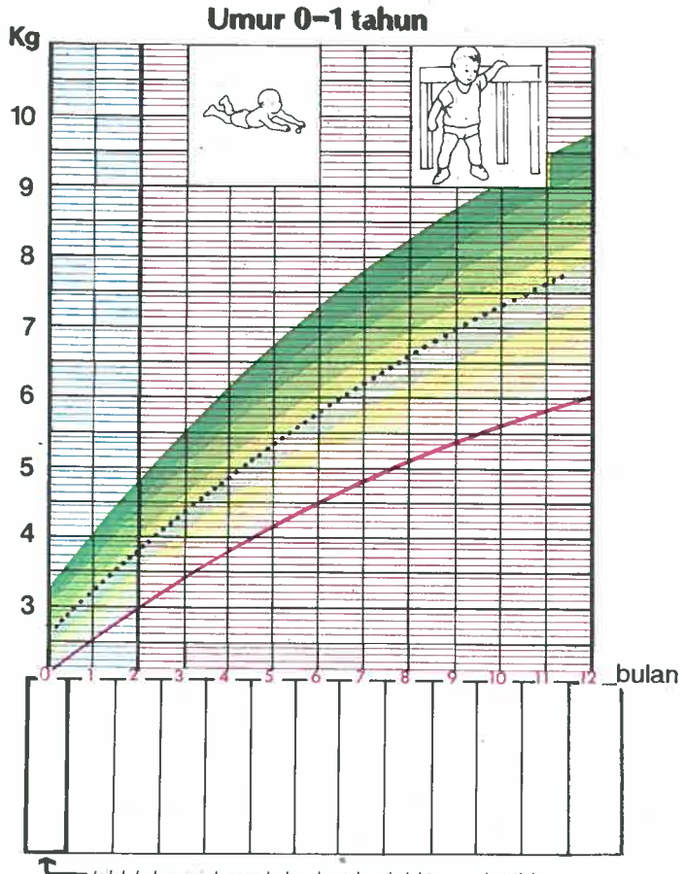

Isilah kolom ini dengan bulan dan tahun kelahiran anak. Isilah kolom-kolom berikutnya dengan bulan-bulan selanjutnya

Perkembangan anak :

3-6 bulan : Mengangkat kepala dengan tegak pada posisi telungkup.

9-12 bulan : Berjalan dengan berpegangan.

2. PLKA (PENGUKURAN LINGKAR KEPALA ANAK)

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

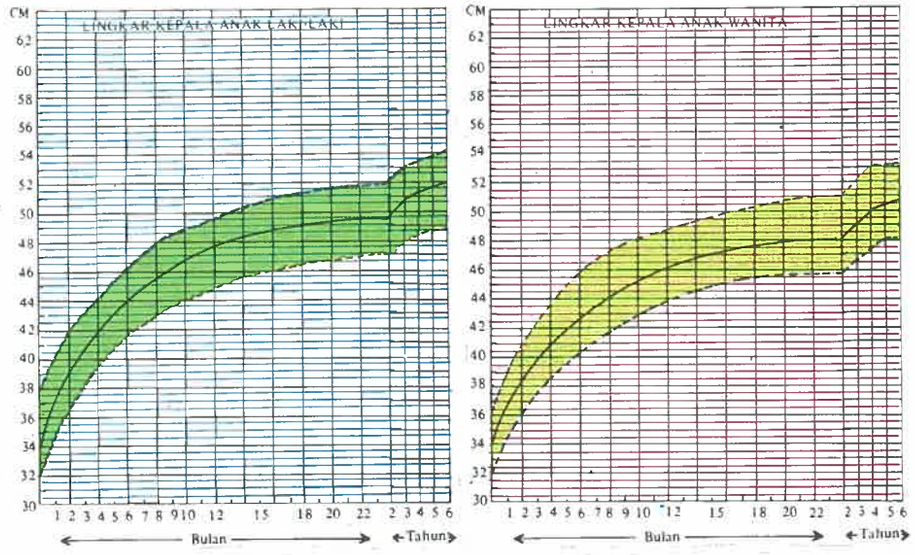

3. CATATAN PEMBERIAN IMUNISASI BAYI

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

JENIS IMUNISASI	TANGGAL DIBERIKAN IMUNISASI			
	I	II	III	IV
B.C.G				
HEPATITIS B				
D.P.T.				
POLIO				
CAMPAK				

IMUNISASI UNTUK	VAKSIN YANG DIBERIKAN	MENCEGAH PENYAKIT	IMUNISASI YANG DIBERIKAN
BAYI	B. C. G.	TUBERCULOSA (TBC)	1 X
	D. P. T.	DIFTERI, BATUK REJAN, TETANUS	3 X
	POLIO	POLIOMYELITIS (KELUMPUHAN)	4 X
	CAMPAK	CAMPAK ("GABAGEN")	1 X
	HEPATITIS	HEPATITIS B	3 X

* Imunisasi atau vaksinasi adalah pemberian kekebalan agar bayi tidak mudah tertular penyakit-penyakit :
  TBC, Diptheri, Pertusis atau batuk rejan, Tetanus, Polio atau kelumpuhan, Campak, Hepatitis B.
* Berikanlah Imunisasi sedini mungkin secara lengkap agar dapat mencegah penyakit-penyakit tersebut.
* Untuk mendapatkan imunisasi, datanglah ke : PUSKESMAS, RUMAH SAKIT atau POSYANDU dan BIDAN / DOKTER SWASTA.

4. PENYAKIT YANG SERING TERDAPAT PADA BAYI & ANAK

ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN ACUT)

Bila anak BATUK, perhatikan :
- Apakah mengalami kesulitan nafas seperti NAFAS CEPAT DAN SESAK.
- Apakah mengalami KEJANG, Tidak mampu MINUM, atau Tidak sadar.

Bila demikian segera berobat ke PETUGAS KESEHATAN.

Bila anak batuk biasa tanpa tanda-tanda diatas Cukup dirawat di rumah, yaitu :
- Beri makanan seperti biasa dan minum yang banyak.
- Bersihkan hidungnya bila perlu.
- Teruskan pemberian ASI.
- Beri obat batuk tradisional sbb : 1 sendok teh air jeruk nipis + 1 sendok teh kecap manis/madu.

DIARE

(Berak menjadi lembek/berupa air saja biasanya lebih dari 3 kali sehari)

BAHAYA DIARE

1. Penderita akan kehilangan cairan tubuh.
2. Penderita menjadi lesu & lemas.
3. Penderita dapat meninggal bila kehilangan cairan tubuh lebih banyak lagi.

* Tiap penderita diare harus diberi minum, dapat berupa cairan rumah tangga :
  - air matang
  - air teh
  - air sayur
  - larutan gula garam
  - oralit

CARA MEMBUAT ORALIT :

1. Sediakan 1 gelas air yang sudah dimasak atau air teh encer (200 cc).
2. Masukan satu bungkus oralit - 200 cc (warna merah)
3. Aduk sampai larut benar.

Kalau tidak ada, bisa membuat sendiri. Larutan gula - garam
Campurlah :

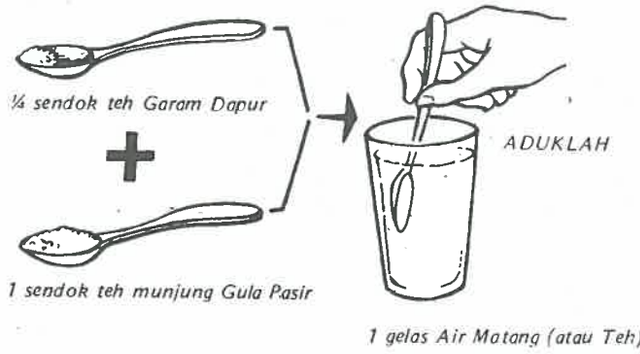

TAKARAN PEMBERIAN ORALIT / LARUTAN RUMAH TANGGA (LARUTAN GULA - GARAM)		
	3 Jam Pertama	Selanjutnya setiap kali mencret
Anak dibawah 1 tahun	1 1/2 gelas	1/2 gelas
Anak dibawah 5 tahun	3 gelas	1 gelas
Anak diatas 5 tahun	6 gelas	1 1/2 gelas
Anak diatas 12 tahun	12 gelas	2 gelas

5. TUMBUH KEMBANG ANAK

PERTUMBUHAN ANAK :
Adalah perubahan ukuran badan anak, yaitu dari kecil menjadi besar.

PERKEMBANGAN ANAK :
Adalah perubahan kemampuan, dari kemampuan terbatas waktu lahir menjadi kemampuan yang kaya seperti berjalan, tersenyum, berbicara, dll.

PERKEMBANGAN ANAK :

a. Perkembangan gerakan kasar
b. Perkembangan gerakan halus
c. Kemampuan mengerti isyarat / pembicaraan
d. Kemampuan mengungkapkan keinginan dengan isyarat/ kata-kata
e. Perkembangan kemampuan kecerdasan
f. Perkembangan kemampuan menolong diri sendiri
g. Perkembangan kemampuan bergaul (tingkah laku sosial)

ADA 4 BIDANG KEMAMPUAN PERKEMBANGAN YANG DIPANTAU DAN DISTIMULASIKAN YAITU :

1. Kemampuan gerak kasar. (GK)
2. Kemampuan gerak halus. (GH)
3. Kemampuan berbicara, bahasa dan kecerdasan. (BBK)
4. Kemampuan bergaul dan mandiri. (BM)

6. **STIMULASI DINI DAN PERKEMBANGAN ANAK**

TUJUAN

Membantu anak mencapai tingkat perkembangan yang optimal / sesuai dengan yang diharapkan.

KEGIATAN

- Meliputi pelbagai kegiatan untuk merangsang perkembangan anak :
  Latihan gerak, bicara, berpikir, mandiri serta bergaul
- Dilakukan oleh ORANG TUA / KELUARGA setiap ada kesempatan /sehari-hari.
- Latihan disesuaikan dengan umur dan prinsip stimulasi.

PRINSIP STIMULASI

1. Sebagai ungkapan rasa kasih dan sayang, bermain dengan anak, berbahagia bersama.
2. Bertahap dan berkelanjutan,mencakup 4 bidang kemampuan berkembang.
3. Dimulai dari tahap yang sudah dicapai oleh anak.
4. Dilakukan dengan wajar, tanpa paksaan/hukuman atau marah bila anak tak dapat melakukannya.
5. Beri pujian bila anak berhasil.
6. Alat bantu sederhana dan mudah didapat misalnya : mainan yang dibuat sendiri dari bahan bekas, alat yang ada dirumah atau benda yang terdapat dialam sekitarnya.
7. Suasana menyenangkan, bervariasi dan segar agar tak bosan.

VI. BAYI UMUR 0 - 3 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 0 - 3 BULAN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	Bulan		
	1 bl	2 bl	3 bl
1. Dapat menggerakan kedua lengan dan kaki sama mudahnya. (GK)			
2. Bereaksi dengan melihat kearah sumber cahaya. (GH)			
3. Mengoceh dan bereaksi terhadap suara. (BBK)			
4. Bereaksi senyum terhadap ajakan. (BM)			

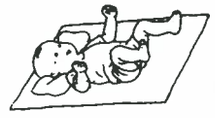

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 0 - 3 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Bergaul dan mandiri :
   Ajaklah bayi anda berbicara lembut, dibuai, dipeluk, dinyanyikan lagu dll.
2. Bicara, bahasa, dan kecerdasan :
   Ajaklah bayi anda bicara, mendengarkan ber bagai suara (suara burung, radio, dll).

3. Gerak kasar :
   Melatih bayi anda mengangkat kepala pada posisi telung kup dan memperhatikan benda bergerak.
4. Gerak halus :
   Melatih bayi anda menggenggam benda kecil.

BERILAH "ASI" SAJA UNTUK BAYI ANDA SAMPAI BERUMUR 4 BULAN

" MINTALAH " IMUNISASI			
O Bulan	HB.1	BCG	POLIO.1
2 Bulan	HB.2	DPT.1	POLIO.2

C. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		1 BLN	2 BLN	3 BLN
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2.	Lingkar Kepala (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak			
	- Normal (N)			
	- Observasi (O)			
4.	Test Daya Lihat (N/TN)			
5.	Test Daya Dengar (N/TN)			

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

VII. BAYI UMUR 3 - 6 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 3 - 6 BULAN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	4 bl	5 bl	6 bl
1. Menegakan kepala pada saat telungkup. (GK)			
2. Meraih benda yang terjangkau. (GH)			
3. Menengok kearah sumber suara. (BBK)			
4. Mencari benda yang dipindahkan. (BM)			

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 3 - 6 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Bergaul dan mandiri :
   Melatih bayi anda mencari sumber suara
2. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Melatih bayi anda menirukan suara / bunyi / kata.
3. Gerak kasar :
   Melatih bayi anda menyangga leher dengan kuat.
4. Gerak halus :
   Melatih bayi anda meraup benda kecil.

* PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN : "APABILA BAYI ANDA MENDERITA SAKIT"

" MINTALAH " IMUNISASI		
3 Bulan	DPT.2	POLIO 3
4 Bulan	DPT.3	POLIO.4

C.

Mulai umur 4 bulan Berilah tambahan berupa MAKANAN LUMAT (misal : BUBUR SUSU) dimulai dengan 2 kali sehari sepiring kecil makanan lumat.
"ASI" masih tetap diteruskan sampai usia 2 tahun

CARA MEMBUAT MAKANAN LUMAT (BUBUR SUSU) :

Bahan :

- Tepung beras	1,5 sendok makan
- Susu bayi	3 sendok makan
- Air putih masak	1 gelas belimbing
- Gula pasir	1 sendok makan

Campur ketiga macam bahan tersebut diatas, masak diatas api sedang sambil diaduk hingga matang.

D.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		4 BLN	5 BLN	6 BLN
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2.	Lingkar Kepala (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak			
	- Normal (N)			
	- Observasi (O)			
4.	Test Daya Lihat (N/TN)			
5.	Test Daya Dengar (N/TN)			

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN :

	Tanggal
1.	
2.	
3.	

VIII. BAYI UMUR 6 - 9 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 6 - 9 BULAN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	7 bl	8 bl	9 bl
1. Ketika didudukan, dapat bertahan dengan kepala tegak. (GK)			
2. Memindahkan benda dari tangan satu ketangan yang lain. (GH)			
3. Tertawa / berteriak melihat benda menarik. (BBK)			
4. Makan biskuit tanpa dibantu. (BM)			

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 6 - 9 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
   Melatih anak berjalan dengan berpegangan.
2. Gerak halus :
   Melatih anak memasukan dan mengeluarkan benda dari wadah.
3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Melatih anak menirukan kata-kata.
4. Bergaul dan mandiri :
   Mengajak anak bermain dengan orng lain.

* PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
"APABILA BAYI ANDA MENDERITA SAKIT"

" MINTALAH " IMUNISASI	
6 Bulan	HB. 3
9 Bulan	CAMPAK

Pada usia 6 bulan, anak memerlukan MAKANAN LUMAT 4 atau 5 kali sehari 1 piring kecil (1 - 2 sendok makan). Sesudah sampai 9 bulan secara bertahap (mulai 1 piring kecil dan seterusnya) makanan lumat diganti MAKANAN LEMBEK/TIM.
"ASI" masih tetap diteruskan sampai usia 2 tahun.

CARA MEMBUAT MAKANAN LEMBEK :
Untuk satu porsi nasi tim/bubur campur, sbb :

- Beras	2 sendok makan
- Ikan/ daging cincang/hati ayam	1 potong kecil
- Sayuran (pilih satu atau 2 macam sayuran seperti : bayam, kangkung, wortel, daun singkong muda, labu kuning, dll)	1/2 gelas belimbing
- Air	3 - 4 gelas belimbing
- Garam	secukupnya

Semua bahan makanan dicuci, potong kecil - kecil.
Beras dan ikan dimasukan panci dan diberi air. Dimasak dengan api sedang dan ditutup.
Apabila sudah mendidih, aduk terus sampai matang. Kemudian masukan tempe/tahu dan sayuran.
Dimasak terus sambil diaduk hingga kental dan matang.

GIGI SUSU bayi sudah TUMBUH.
Bersihkan gigi bayi dengan KAPAS yang dibasahi AIR HANGAT setiap SELESAI diberi ASI dan makanan tambahan atau PALING SEDIKIT setiap selesai mandi.

D. PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		7 BLN	8 BLN	9 BLN
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2.	Lingkar Kepala (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak			
	- Normal (N)			
	- Observasi (O)			
4.	Test Daya Lihat (N/TN)			
5.	Test Daya Dengar (N/TN)			

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

IX. BAYI UMUR 9 - 12 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 9 - 12 BULAN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	10 bl	11 bl	12 bl
1. Berjalan dengan berpegangan. (GK)			
2. Dapat meraup benda-benda kecil. (GH)			
3. Mengatakan dua suku kata yang sama. (BBK)			
4. Bereaksi terhadap permainan "ciluk-ba".(BM)			

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 9 - 12 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
   Melatih anak berjalan sendiri

2. Gerak halus :
   Mengajak anak menggelindingkan bola. Gelindingkan bola kearah anak dan mintalah agar ia menggelindingkan kembali.

3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Melatih anak menirukan kata-kata, kenalkan dengan kata-kata baru sambil menunjuk gambarnya.

4. Bergaul dan mandiri :
   Mengajak anak mengikuti kegiatan keluarga misalnya makan bersama.

C. MAKANAN LEMBIK DIBERIKAN SECARA BERTAHAP 4 - 5 KALI SEHARI 1 PIRING SEDANG, DISAMPING "ASI" MASIH TETAP DITERUSKAN.

* ANAK MULAI DIAJARKAN MEMAKAI SIKAT GIGI SENDIRI. 2X SEHARI TANPA PASTA. Pagi setelah makan, malam sebelum tidur. PERIKSALAH GIGI ANAK.

* PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN : "APABILA BAYI ANDA MENDERITA SAKIT"

D. **PEMERIKSAAN KESEHATAN**

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		10 BLN	11 BLN	12 BLN
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)			
2.	Lingkar Kepala (N/TN)			
3.	Perkembangan Anak			
	- Normal (N)			
	- Observasi (O)			
4.	Test Daya Lihat (N/TN)			
5.	Test Daya Dengar (N/TN)			
6.	Pertumbuhan Gigi (N/TN)			

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

X. KMS BALITA UMUR 1 - 2 TAHUN

Diisi oleh : **Kader**

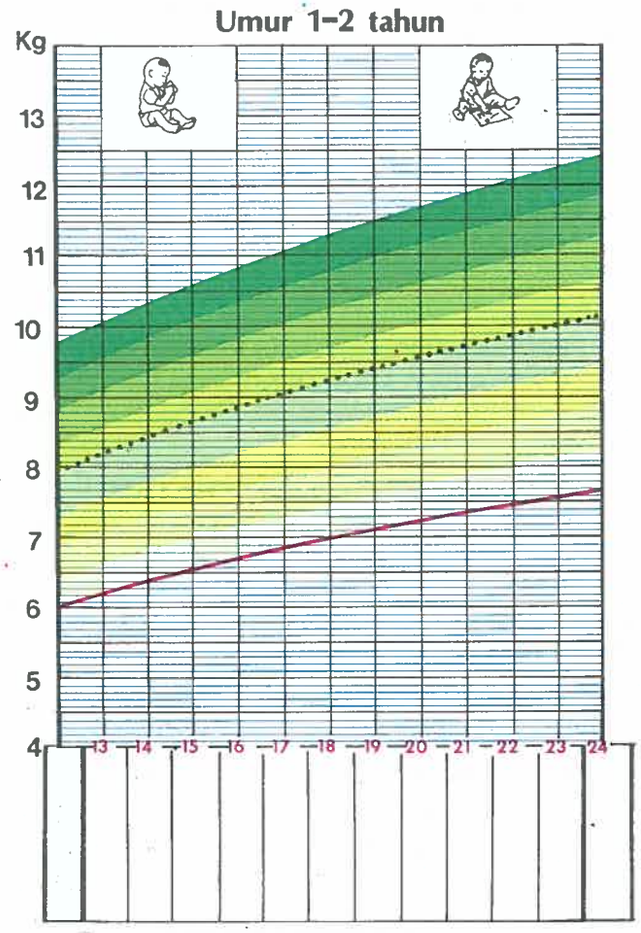

Perkembangan anak :

12-18 bulan : Minum sendiri dari gelas tanpa tumpah.

18-24 bulan : Mencoret-coret dengan alat tulis.

DAPATKAN KAPSUL VITAMIN A setiap bulan FEBRUARI dan AGUSTUS untuk ANAK BALITA usia 1 - 5 tahun

XI. ANAK UMUR 12 - 18 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 12 - 18 BULAN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	15 bl	18 bl
1. Berjalan sendiri tidak jatuh. (GK)		
2. Mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk. (GH)		
3. Mengungkapkan keinginan secara sederhana. (BBK)		
4. Minum sendiri dari gelas tidak tumpah. (BM)		

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 12 - 18 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
   Melatih anak naik turun tangga.
2. Gerak halus :
   Bermain dengan anak melempar dan menangkap bola besar kemudian kecil.

3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Melatih anak menunjuk dan menyebutkan nama nama bagian tubuh.
4. Bergaul dan mandiri :
   Memberi kesempatan pada anak untuk melepas pakaian sendiri.

* Biasakanlah memakan makanan sumber vitamin A alami seperti Bayam, daun singkong, wortel, telur, hati, dll.
* Vitamin A berguna untuk KELANGSUNGAN HIDUP ANAK dapat MENCEGAH kebutaan dan MENINGKATKAN daya tahan tubuh terhadap penyakit.
* Berikan MAKANAN PADAT pada anak anda dan TETAP berikan ASI sampai umur 2 tahun Makanan padat adalah Nasi dan lauk pauknya

C. Diisi oleh : **Kader**

CATATAN PEMBERIAN KAPSUL VIT. A 1 - 2 TH.			
FEBRUARI	TANGGAL	AGUSTUS	TANGGAL

D. **PEMERIKSAAN KESEHATAN**

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		13	14	15	16	17	18
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)						
2.	Lingkar Kepala (N/TN)						
3.	Perkembangan Anak						
	- Normal (N)						
	- Observasi (O)						
4.	Test Daya Lihat (N/TN)						
5.	Test Daya Dengar (N/TN)						
6.	Pertumbuhan Gigi (N/TN)						

SARAN/RUJUKAN/PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

XII. ANAK UMUR 18 - 24 BULAN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN BAYI BERUMUR 18 - 24 BULAN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	21 bl	24 bl
1. Berjalan mundur sedikitnya 5 langkah. (GK)		
2. Mencoret-coret dengan alat tulis. (GH)		
3. Menunjuk bagian tubuh dan menyebut namanya. (BBK)		
4. Meniru melakukan pekerjaan rumah tangga. (BM)		

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 18 - 24 BULAN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
   Melatih anak berdiri dengan satu kaki.

2. Gerak halus :
   Mengajari anak menggambar bulatan, garis segitiga dan gambar wajah.

3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Melatih anak mengikuti perintah sederhana.

4. Bergaul dan mandiri :
   Melatih anak agar mau ditinggalkan ibunya untuk sementara waktu.

* PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
  "APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT"

C.

* BERILAH "MAKANAN PADAT" UNTUK ANAK ANDA dan TETAP berikan ASI sampai umur 2 tahun Makanan padat adalah Nasi dengan lauk pauknya.

* Pada usia 24 Bulan Gigi susu lengkap (20 buah) Anak diajarkan MENYIKAT GIGI dengan Pasta gigi yang mengandung fluor.
* Periksakan gigi anak pada Puskesmas bila ada kerusakan gigi.

D.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		19	20	21	22	23	24
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)						
2.	Lingkar Kepala (N/TN)						
3.	Perkembangan Anak						
	- Normal (N)						
	- Observasi (O)						
4.	Test Daya Lihat (N/TN)						
5.	Test Daya Dengar (N/TN)						
6.	Pemeriksaan Gigi : Caries						
	Ginggivita						

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

XIII. KMS BALITA 2 - 3 TAHUN

Diisi oleh : **Kader**

Umur 2-3 tahun

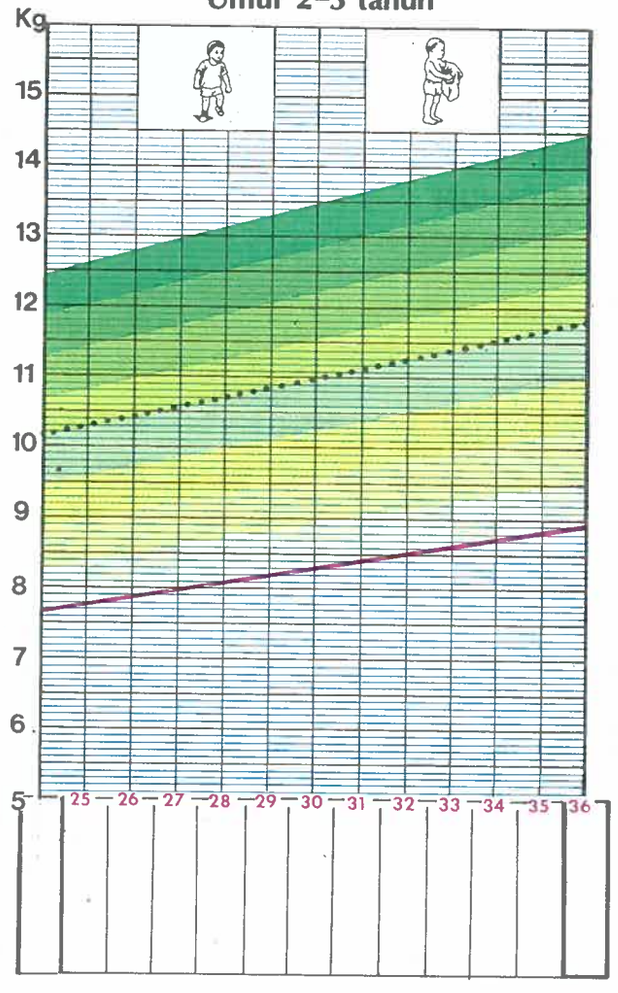

Perkembangan anak :

2-3 tahun : - Berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan.
- Melepas pakaian sendiri

Diisi oleh : **Kader**

CATATAN PEMBERIAN CAPSUL VITAMIN A			
FEBRUARI	TANGGAL	AGUSTUS	TANGGAL

XIV. PEMERIKSAAN & KEBERSIHAN GIGI ANAK USIA 2 - 6 TAHUN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

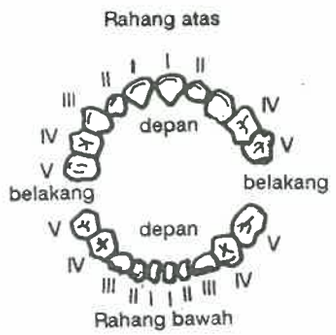

GOSOKLAH GIGI ANDA SETIAP KALI SESUDAH MAKAN

PERIKSAKANLAH GIGI ANDA KE DOKTER GIGI ATAU PUSKESMAS, PALING SEDIKIT 6 BULAN SEKALI

PEMERIKSAAN	I	II	III	IV	V	VI	VII
Tanggal							
Keluhan sakit gigi							
Gigi berlubang							
Gigi yang ditambal							
Lain-lain							
Saran :							

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan Gigi

DIAGNOSA	PENGOBATAN

XV. ANAK UMUR 2 - 3 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 2 - 3 TAHUN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	30 bl	36 bl
1. Berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan sedikitnya dua hitungan.(GK)		
2. Meniru membuat garis lurus.(GH)		
3. Menyatakan keinginan sedikitnya dengan dua kata.(BBK)		
4. Melepas pakaian sendiri. (BM)		

B. STIMULASI UMUR 2 - 3 TAHUN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
   Melatih anak melompat dengan satu kaki.

2. Gerak halus :
   Mengajak anak bermain menyusun dan menumpuk balok.

3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Melatih anak mengenal bentuk dan warna.

4. Bergaul dan mandiri :
   Melatih anak mencuci tangan dan kaki serta mengeringkan sendiri.

****
* * PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN :
* "APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT"
****

C.

* SAPIHLAH ANAK ANDA, GANTILAH DENGAN MEMBERI SUSU SAPI/FORMULA 2 X/HARI MAKANAN ANAK "4 SEHAT 5 SEMPURNA"

* GIGI SUSU LENGKAP.
PERIKSAKAN GIGI ANAK 2 KALI / TAHUN.
APABILA ADA KERUSAKAN GIGI SEGERA PERIKSAKAN KE PUSKESMAS.
" SIKAT GIGI SECARA TERATUR "

D.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		27	30	33	36
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Lingkar Kepala (N/TN)				
3.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
4.	Test Daya Lihat (N/TN)				
5.	Test Daya Dengar (N/TN)				
6.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Ginggivitis				

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN :

	Tanggal
1.	
2.	
3.	

XVI.KMS BALITA UMUR 3 - 4 TAHUN

Diisi oleh : **Kader**

Umur 3–4 tahun

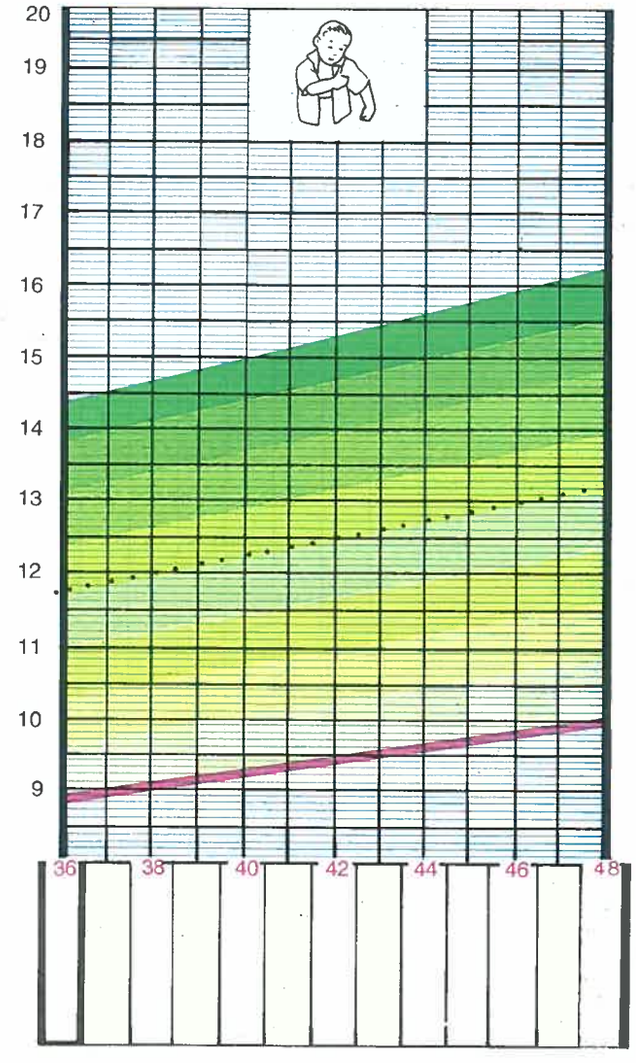

Perkembanagan anak :

3-4 tahun : Mengenal dan menyebutkan paling sedkit 1 warna.

XVII. DATA KPAP-KUESIONER PERILAKU ANAK PRA SEKOLAH

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan (Diperiksa mulai anak umur 3 tahun)
(Lihat buku Pedoman halaman 65)

Tgl. Periksa :												
Umur Anak (bln) :												
Kenal Anak sudah berapa bulan												
Perilaku Anak	T	K	S	T	K	S	T	K	S	T	K	S
Sulit dudu/diam												
Gugup gelisah												
Merusak barang												
Berkelahi												
Tak disenangi												
Banyak khawatir												
Lebih suka sendiri												
Mudah marah												
Murung, tertekan												
Gerakan tak terkendali												
Menggigit kuku												
Membangkang												
Sulit konsentrasi												
Takut hal baru												
Rewel, menuntut												
Berbohong												
Ngompol/berak di celana												
Gagap												
Sulit bicara												
Mengganggu												
Tak ada perhatian												
Tak mau memberi												
Cengeng												
Menyalahkan orang												
Mudah putus asa												
Egois												
Gangguan perilaku seksual												
Memukul orang lain												
Bengong, melamun												
Punya masalah tingkah laku												
Jumlah												
Hasil KPAP												

Keterangan : T = Tidak terdapat : bernilai 0
K = Kadang-kadang terdapat : bernilai 1
S = Sering terdapat : bernilai 2

Hasil KPAP : N : Bila jumlah nilai kurang dari 11
TN : Bila jumlah nilai 11 atau lebih, maka anak perlu segera dirujuk.

Tes ini dilakukan paling sedikit setahun sekali.

XVIII. ANAK UMUR 3 - 4 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 3 - 4 TAHUN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	42 bl	48 bl
1. Berjalan jinjit.(GK)		
2. Membuat gambar lingkaran.(GH)		
3. Mengenal sedikitnya satu warna.(BBK)		
4. Mematuhi cara permainan sederhana.(BM)		

B. STMULASI DINI PADA UMUR 3 - 4 TAHUN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
   Melatih anak melompat dengan satu kaki.

2. Gerak halus :
   Melatih anak menggunting dan membuat buku cerita dengan gambar.

3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Melatih anak mengenal bentuk dan warna.

4. Bergaul dan mandiri :
   melatih anak mengenal sopan santun, ber terima kasih, mencium tangan, dll.

* PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN : "APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT"
* PERIKSAKAN : PENGLIHATAN ANAK ANDA PERILAKU ANAK ANDA.

MAKANAN ANAK "4 SEHAT 5 SEMPURNA"

Diisi oleh : **Kader**

C.

CATATAN PEMBERIAN CAPSUL VITAMIN A			
FEBRUARI	TANGGAL	AGUSTUS	TANGGAL

D.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		39	42	45	48
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
3.	Test Daya Lihat (N/TN)				
4.	Test Daya Dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Ginggivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

XIX. KMS BALITA UMUR 4 - 5 TAHUN

Diisi oleh : **Kader**

Umur 4–5 tahun

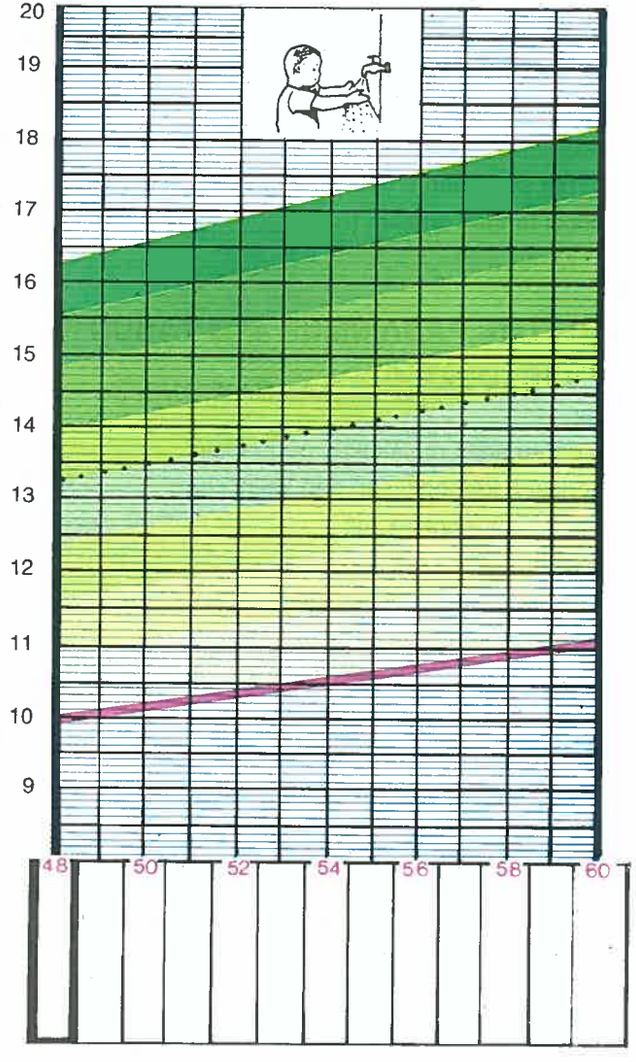

4-5 tahun : mencuci dan mengeringkan tangan tanpa dibantu.

XX. ANAK UMUR 4 - 5 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 4 - 5 TAHUN

Perkembangan anak
Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	54 bl	60 bl
1. Melompati dengan satu kaki. (GK)		
2. Dapat mengancingkan baju. (GH)		
3. Dapat bercerita sederhana. (BBK)		
4. Dapat mencuci tangan sendiri. (BM)		

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 4 - 5 TAHUN

Oleh : Orang tua / pengasuh

1. Gerak kasar :
   Beri kesempatan anak melakukan permainan yang memerlukan ketangkasan dan kelincahan misalnya main bola, engklek, dll.
2. Gerak halus :
   Bantulah anak belajar menggambar.
3. Bicara, bahasa dan kecerdasan :
   Bantulah anak mengerti arti satu dan separuh dengan cara membagi kue/kertas.
4. Bergaul dan mandiri :
   Latihlah anak untuk mandiri misalnya bermain ke tetangga.

* PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN : "APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT"
* PERIKSAKAN : PENGLIHATAN ANAK ANDA
  PERILAKU ANAK ANDA.
  Setahun sekali

C.

* GIGI SUSU LENGKAP.
  PERIKSAKAN GIGI ANAK 2 KALI / TAHUN
  APABILA ADA KERUSAKAN GIGI SEGERA KE PUSKESMAS.
  " ANAK DIAJARKAN SIKAT GIGI YANG BAIK "

D.

CATATAN PEMBERIAN CAPSUL VITAMIN A			
FEBRUARI	TANGGAL	AGUSTUS	Tanggal

MAKANAN ANAK

" 4 SEHAT 5 SEMPURNA"

Diisi oleh : **Kader**

E.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

Diisi oleh : Tenaga Kesehatan

		51	54	57	60
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
3.	Test Daya Lihat (N/TN)				
4.	Test Daya Dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Ginggivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

XXI. ANAK UMUR 5 - 6 TAHUN

A. YANG DIPERLUKAN BAGI KESEHATAN ANAK BERUMUR 5 - 6 TAHUN

Perkembangan anak

Diisi oleh : **Kader** / Orang tua

	66 bl	72 bl
1. Menangkap bola kasti pada jarak 1 meter. (GK)		
2. Membuat gambar segi empat. (GH)		
3. Mengenal angka dan huruf serta berhitung. (BBK)		
4. Berpakaian sendiri tanpa dibantu. (BM)		

B. STIMULASI DINI PADA UMUR 5 - 6 TAHUN

1. Gerak kasar :
   Melatih anak naik sepeda.
2. Gerak halus :
   Melatih anak kreatif membuat sesuatu dari lilin atau tanah liat.
3. Bicara, bahasa daan kecerdasan :
   Melatih anak mengenal waktu, hari, minggu dan bulan.
4. Bergaul dan mandiri :
   Melatih anak untuk bercakap-cakap, bergaul dengan teman sebaya.

* PERIKSALAH KE PETUGAS KESEHATAN : "APABILA ANAK ANDA MENDERITA SAKIT"
* PERIKSAKAN : PENGLIHATAN ANAK ANDA
  PERILAKU ANAK ANDA.
  Setahun sekali

C.

* Pada usia 6 Tahun tumbuh GIGI BARU di belakang geraham gigi susu. GIGI BARU ini GIGI TETAP yang tidak ada penggantinya lagi, jadi perlu diwaspadai.
* Pada usia ini GIGI DEPAN mulai goyah dan akan diganti GIGI TETAP.

D.

PEMERIKSAAN KESEHATAN

		63	54	69	72
1.	Berat Badan (N/BGT/BGM)				
2.	Perkembangan Anak				
	- Normal (N)				
	- Observasi (O)				
3.	Test Daya Lihat (N/TN)				
4.	Test Daya Dengar (N/TN)				
5.	Pemeriksaan Gigi : Caries				
	Ginggivitis				
6.	Hasil KPAP (N/TN)				

SARAN / RUJUKAN / PENYULUHAN :

Tanggal
1.
2.
3.

CATATAN PENYAKIT

Tgl.	Keluhan	Pengobatan	Tgl. Kembali	Tanda Tangan

CATATAN :

CATATAN :

CATATAN :

REFERENSI :

1. KMS IBU HAMIL
2. GRAVIDOGRAF
3. KARTU DATA TUMBUH KEMBANG ANAK
4. KARTU MENUJU SEHAT
5. PEDOMAN PERKEMBANGAN ANAK DI KELUARGA (DEPKES RI,1991)
6. BUKU PENUNTUN ILMU GIZI UMUM (DIT.BGM.DEPKES RI,1980)
7. MEMILIH MAKANAN SEHAT UNTUK BAYI (DEPKES RI,1992)
8. PETUNJUK MENGISI KMS IBU HAMIL (DIT.BINA KESGA DEPKES RI,1989)
9. MODUL TETANUS NEONATORUM DAN BBLR (DIRJEN BINKESMAS,DIT KESGA,DEPKES RI,1992)
10. PEDOMAN PEMBERANTASAN PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNA FASAN AKUT (ISPA) (DIRJEN PPM & PLP,DEPKES RI,1992)

TIM PENYUSUN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Penasehat : Kepala Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Tengah

Tim Pengarah :
1. Dr. H. Nardho Gunawan, MPH (Kadit Bina Kesga)
2. Dr. Widiastuti, MSc PH (Kadit Bina PSM)
3. Drs. Benny A. Kodiat, MPA (Kadit Bina Gizi Masyarakat)
4. Dr. S. O. Gardjito (Kadit Kes. Jiwa)
5. Drg. Andreas Adyatmaka (Kadit Kes. Gigi)
6. Dr. Titi Indijati (Kadit EPIM)

Nara Sumber :
1. Dr. Rachmi Untoro, MPH (Kasubdit Balita)
2. Dr. Ardi Kaptiningsih, MPH (Kasubdit KBK)

Tim Penyusun :

Ketua : Dr. Andryansyah Arifin, MPH
Sekretaris : Drg. Retno Budimulyati
Anggota :
1. Dr. Irwan Sidhuatmadja
2. Dr. Trisnawati G. Loho
3. Ms. Yoshiko Sato (JICA expert)

❊ Kerjasama Kantor Wilayah Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Tengah dengan Proyek KB-KIA JICA ❊

Pengenalan
Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) merupakan buku pedoman berwarna merah muda yang menarik dengan sekitar 50 halaman.

Buku KIA merupakan paduan dari sejumlah kartu kesehatan yang telah ada dan sebagai media informasi tentang kesehatan ibu dan anak.

Buku KIA merupakan salah satu komponen dalam Safe Motherhood.

Komite Kerjasama untuk buku KIA di Jawa Tengah
1996

Apakah Buku KIA ?

Buku Kesehatan Ibu dan Anak digunakan, disamping juga beberapa kartu yang telah ada seperti KMS Ibu hamil, KMS Balita dan KMS Perkembangan Anak. Buku KIA mencakup selama 6 tahun dari masa kehamilan ibu sampai anaknya berumur 5 tahun.

Tujuan Buku KIA adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak berdasarkan aspek - aspek berikut ini :

1. Untuk memperbaiki sikap dan kebiasaan ibu terhadap perawatan kesehatan ibu dan anak dengan memberikan informasi yang diperlukan bagi ibu.
2. Untuk menggerakkan petugas kesehatan terhadap perawatan kesehatan ibu dan anak dengan memberikan bahan - bahan yang baik dan memenuhi standar dalam penyuluhan kesehatan.
3. Untuk memperkenalkan dan menyamaratakan sistem penyimpanan kesehatan yang berkelanjutan dengan memadukan beberapa kartu yang telah ada.

Apakah kelebihan Buku KIA ?

1. Memotivasi untuk memeriksakan kesehatan

Buku KIA dapat memotivasi masyarakat untuk lebih memberikan perhatian pada pemeriksaan kesehatan di Puskesmas dan Posyandu melalui warna dan gambar yang menarik yang terdapat pada buku.

2. Penyimpanan catatan secara konsisten

Buku KIA dapat menyimpan catatan kesehatan dan pengobatan secara konsisten dan lengkap bagi seorang anak, sejak masa kehamilan ibu sampai anak berumur 5 tahun. Petugas kesehatan dapat merujuk dan berbagi catatan kesehatan pada saat dilakukan rujukan.

3. Media penyuluhan kesehatan tentang KIA

Buku KIA meliputi informasi kesehatan yang mendasar tentang KIA. Ini merupakan semacam media penyuluhan bagi ibu dengan membaca buku tersebut dan dengan memperoleh penjelasan dari petugas kesehatan. Dengan ilustrasi yang menarik, ibu dapat memahami dan mengingat hal-hal yang sangat penting dengan mudah. Buku KIA juga akan mengingatkan petugas kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan berdasarkan isi buku KIA.

4. Sebagai standar dalam pelayanan KIA

Buku KIA memperlihatkan berbagai macam pelayanan KIA yang ibu dapat peroleh dari tempat - tempat pelayanan kesehatan. Ibu dapat merujuk pada isinya dan memperoleh pelayanan kesehatan sesuai buku KIA.

5. Menghemat biaya

Untuk biaya cetak satu buah buku KIA hanya diperlukan Rp. 1000,- (pada tahun 1995). Apabila beberapa kartu kesehatan yang telah ada dapat digantikan oleh satu buku, maka biaya cetaknya lebih murah daripada biaya cetak keseluruhan dari bermacam - macam kartu tersebut.

Lebih jauh, apabila buku ini dikelola dengan baik dan hati - hati, ibu cenderung tidak akan menghilangkannya, akan tetapi ia akan terus menyimpan dan menggunakannya selama keseluruhan periode (6 tahun). Lagipula, beban bagi seksi logistik tidak menjadi berat karena mereka tidak perlu mempersiapkan sejumlah besar buku sebagai cadangan.

Bagaimana menggunakan Buku KIA ?

1. Target

Semua ibu hamil memperoleh buku KIA. Sebuah buku diperuntukkan bagi seorang anak ; sebagai contoh, bila lahir kembar maka akan memperoleh dua buku ; dan bila seorang ibu kembali hamil maka ia akan mendapat satu buku yang baru.

2. Distribusi

Di semua tempat pelayanan kesehatan termasuk Puskesmas, Polin Desa, Posyandu, rumah sakit kabupaten dan klinik swasta (dokter / bidan),

ibu hamil dapat memperoleh buku KIA secara gratis. Distribusi dan pengelolaan buku KIA menjadi tanggung jawab staf Puskesmas.

3. *Penggunaan*

Buku KIA digunakan tidak saja untuk pemeriksaan rutin ibu hamil dan balita, tetapi juga digunakan bagi kepentingan pencatatan pengobatan wanita hamil dan anaknya saat mereka menderita sakit. Ini berarti, kapan pun mereka pergi ke tempat pelayanan kesehatan, mereka dapat menggunakan buku KIA.

Untuk kesehatan ibu ; pemeriksaan sebelum melahirkan meliputi pemeriksaan gigi, riwayat persalinan dan keluarga berencana. Untuk kesehatan anak ; imunisasi, pemeriksaan dan perkembangan kesehatan dan pemeriksaan gigi.

4. *Pencatatan*

Petugas kesehatan atau tenaga sukarela mencatat hasil pelayanan kesehatan yang mereka berikan kepada ibu hamil dan balita. Catatan-catatan ini juga dapat dibagi sebagai informasi dasar pengobatan pada saat pengguna dirujuk ke rumah sakit atau tenaga spesialis.

5. *Penyuluhan kesehatan*

Ketika ibu hamil dan balita memperoleh pelayanan kesehatan, ibu dapat mendapat penyuluhan kesehatan dari petugas kesehatan. Petugas kesehatan memberikan penyuluhan dengan menggunakan buku KIA secara perorangan atau per grup. Pada saat yang sama, ibu (terkadang suaminya) dapat membaca buku tersebut sebagai referensi dasar untuk membantu ibu meningkatkan dan memeriksakan kesehatan dan perkembangan bagi bayinya, disamping juga bagi dirinya sendiri.

Nama Ibu :

Nama Anak :